

TUGAS PROJECT AKUNTANSI



Disusun Oleh :

M. Reza Bobbybonero 2110111196

Aulia Widya H. 2110111201

Kinka Kilany 2110111211

Listya Andini 2110111212

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN

JAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Megah Mediatrix Karya adalah perusahaan yang bergerak di industri tekstil, dimana mereka memproduksi kain atau bahan awal dari pembuatan sebuah pakaian. Kami memilih PT Megah Mediatrix Karya untuk melakukan analisis terkait laporan keuangan perusahaan ini karena sudah memenuhi kriteria perusahaan yang kami inginkan serta sesuai dengan ketentuan tugas dari mata kuliah *basic accounting*. Beberapa kriteria yang sesuai seperti, tersedianya laporan keuangan minimal 3 bulan, perusahaan merupakan perusahaan dagang, dan dari pihak perusahaan juga memperbolehkan kami untuk melakukan kerjasama dengan mereka. Kelompok kami dengan senang hati melakukan *project basic accounting* ini bersama dengan PT Megah Mediatrix Karya. Setelah dilakukan kegiatan wawancara dengan pihak mitra, kami pun jadi mengetahui banyak hal selain dari laporan keuangannya saja. Diharapkan, dengan makalah ini kami menjadi lebih paham lagi terkait analisis laporan keuangan suatu perusahaan dagang dan dapat memenuhi tugas untuk mata kuliah *basic accounting*.

1.2. Tujuan

Tujuan penulis membuat makalah ilmiah ini adalah ingin mempelajari struktur keuangan di dalam sebuah perusahaan dagang khususnya PT Megah Mediatrix. Untuk melaksakannya perlu mengetahui sejarah pendirian perusahaan, struktur organisasi yang terbentuk di dalamnya dan sistem prosedur pelaporan keuangan dengan perusahaan. Selain itu, juga untuk memenuhi tugas *project* dari mata kuliah *basic accounting*. Diharapkan, semoga makalah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya untuk masyarakat.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

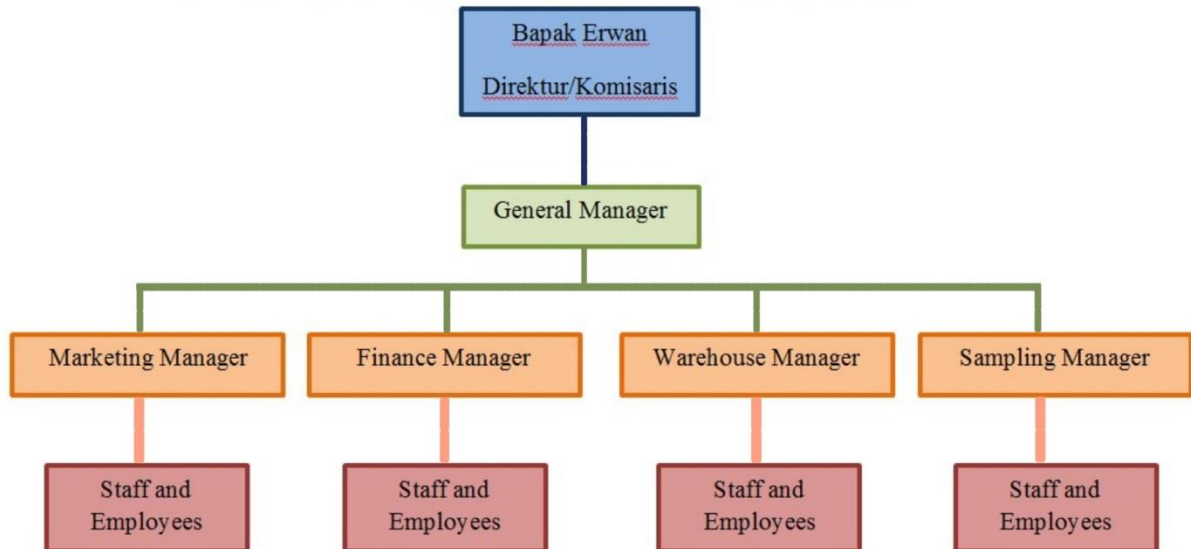
2.1. Sejarah Perusahaan

PT Megah Mediatrix Karya merupakan perusahaan dagang berjenis usaha bahan pakaian, yang berdiri pada tahun 2010. Awalnya, secara tidak resmi di mulai pada September 2009 dan secara legal di resmikan pada tahun 2010. Awal memulai bisnis hanya terdapat Bapak Erwan dengan 1 orang staff dan 2 orang anak buahnya, saat awal memulai bisnis ini lokasinya pun mengontrak di satu ruko selama 3 tahun, lalu seiring berjalannya waktu sempat tidak dipercaya oleh pelanggan atau supplier akhirnya dengan komitmen, percaya diri, dan cara kerja yang baik, pada tahun 2012 PT ini pindah ke tempat yang sekarang dan sudah memiliki 1 gudang dan kantor, perkembangan yang sangat panjang ini akhirnya sudah mulai dipercaya oleh para pelanggan.

Jumlah karyawan dan staff juga sudah mulai bertambah dan bagian-bagian organisasinya sudah menjadi lebih baik. Saat ini, sudah ada 40 orang karyawan yang awalnya hanya 3 orang saja. Produk-produk yang dibuat pun sudah mulai mengikuti perkembangan zaman dan PT ini juga sudah menggunakan internet dan komputer yang awalnya hanya dilakukan dengan manual. Tahap produksi awalnya dengan membeli bahan baku lalu memprosesnya menjadi bahan jadi setelah itu bahan *finishing*nya berupa kain dan baru bisa diproduksi atau *disupply* kepada para pelanggan.

2.2. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi dari PT Megah Mediatrix Karya :



2.3. Jenis usaha

PT. Megah Mediatrix merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang setengah jadi (*consumen goods*) kepada calon konsumen. Seperti yang kita ketahui, PT. Megah Mediatrix ini merupakan perusahaan dagang berjenis usaha Garmen atau bahan pakaian. Sehingga, calon konsumen yang membeli barang dagang merupakan produsen yang memerlukan bahan setengah jadi untuk diolah kembali menjadi pakaian yang siap untuk dipasarkan.

Produk dari PT. Megah Mediatrix ini belum dapat ditemukan di pasaran karena produk yang dihasilkan langsung di bawah perusahaan merupakan barang yang akan didistribusikan kepada produsen pakaian atau garmen. Standarisasi produk yang ditetapkan perusahaan juga memberikan klasifikasi kelas untuk menentukan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau.

Perkembangan Usaha

PT Megah Mediatrix telah mengembangkan usaha dengan cara *continues* atau berkelanjutan dan *responsible* atau bertanggung jawab. Perusahaan ini juga menerapkan observasi pasar dengan objektif untuk mengetahui perkembangan fashion agar menyesuaikan pada produksi bahan baku dari garmen. Kita ketahui bahwa fashion bergerak dengan cepat dan seiringnya waktu silih berganti setiap musimnya, maka dari itu perusahaan terus mempertimbangkan agar bahan baku garmen yang di produksi tidak ketinggalan zaman dan perusahaan juga memiliki teknik untuk mempertimbangkan model fashion yang akan laku dipasaran enam bulan sebelum dipasarkan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan cara berfikir kreatif dan inovatif guna mempersempit persaingan antar perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

Rencana Pengembangan

Rencana Pengembangan untuk kedepannya PT Megah Mediatrix telah menyiapkan segudang inovasi agar bisa tumbuh secara *sustainable* yaitu mengedepankan keberkelanjutan akan model produk, teknologi yang digunakan merupakan inovasi yang paling utama dari rencana pengembangan produk agar konsumen mendapatkan produk dengan kualitas terbaik untuk meningkatkan kepuasan dan mempercayai produk dari PT Megah Mediatrix.

1. Menumbuhkan inovasi secara *sustainable* (berkelanjutan)

Inovasi yang dikembangkan oleh perusahaan berfokus pada kebutuhan dan permintaan konsumen. Perusahaan bertujuan agar konsumen akan selalu memilih produk dengan inovasi barunya yaitu mengembangkan produk yang memiliki *purpose* atau tujuan mulia.

Perusahaan memiliki tim pengembangan *design* beranggotakan 6 orang yang dikepalai oleh seorang *chief* yang sudah ahli dibidangnya. Proyek *design* yang dikerjakan berbeda sesuai dengan permintaan yang ada, biasanya konsumen ada dua tipe konsumen dalam mengajukan permintaan terhadap perusahaan. Pada kasus pertama, konsumen meminta mengembangkan sebuah design yang telah disediakan oleh konsumen menjadi sebuah bahan dengan tema yang diinginkan. Pada kasus

kedua, konsumen meminta *design* yang sudah jadi beserta bahan yang disarankan oleh perusahaan terhadap konsumen.

Perusahaan juga memberikan *option* atas permintaan konsumen, pilihan yang telah disiapkan akan disajikan oleh perusahaan guna mengantisipasi pergantian permintaan terhadap produk final yang akan dibuat massal. Semua ini dikembangkan oleh mereka melalui inovasi dan bekerja sama dengan mitra yang bekerja sama melalui tim design akan membantu berkembangnya inovasi lebih cepat ke arah *progressive* (positif).

2. Mengembangkan produk inovasi berbasis teknologi

Tim desain produk dalam perusahaan menerapkan teknologi dengan sains untuk menjadikan modal *insight* terhadap modifikasi *insight* yang dibutuhkan oleh konsumen menjadi tanggungan perusahaan. Begitu pula dengan supplier, ketika supplier mengirimkan bahan terhadap perusahaan tidak berupa *hardcopy* melainkan *softcopy* berupa link yang akan langsung masuk ke dalam server perusahaan. Dengan teknologi ini, perusahaan yang akan menganggung biaya agar supplier dan konsumen tidak merasa terbebaskan. Pengembangan produk menggunakan teknologi terus dijalankan hingga mencapai gambaran formasi yang diperlukan untuk memenuhi target perusahaan agar lebih baik dan stabil.

3. Meluncurkan produk baru langsung dari server database

Perusahaan juga mempersiapkan untuk peluncuran produk baru ke *client* dengan mengerahkan tim yang berfokus pada sumber informasi untuk mengumpulkan referensi konsumen, membuat peraturan kerja, meneliti produk pesaing. Dengan cara memperbarui server yang dimiliki oleh internal perusahaan. Server ini berguna untuk mengetahui informasi mengenai ketersediaan produk dan kesesuaian antara permintaan juga dapat diinput secara langsung setelah perusahaan memberikan link kepada konsumen. Teknologi ini memudahkan perusahaan dan konsumen dalam melakukan kerjasama kemitraan. Perusahaan tidak perlu mengeluarkan uang untuk memperkerjakan sales seperti saat konvensional. Internal perusahaan juga bekerja sama

dengan tim yang bertanggung jawab akan supplier untuk memastikan produk di produksi secara efisien sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen.

BAB III

SISTEM DAN PROSEDUR PELAPORAN KEUANGAN

3.1. Kebijakan Akuntansi Sederhana

Kebijakan akuntansi sederhana merupakan berbagai macam prinsip akuntansi yang spesifik serta metode penerapannya yang dinilai oleh manajemen dan dari entitas tersebut dipilih lah yang sesuai terhadap kondisi yang ada, untuk disajikan secara transparan posisi keuangan perusahaan, terjadinya perubahan di posisi keuangan perusahaan, dan hasilnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang umumnya digunakan.

Kebijakan akuntansi sederhana yang di dalamnya termasuk pilihan prinsip akuntansi, dasar-dasar, konvensi, prosedur, serta peraturan yang dipakai oleh pihak manajemen untuk menyusun laporan keuangan. Namun, di zaman sekarang ini kebijakan akuntansi sederhana tidak diungkapkan secara penuh serta teratur. Karena masih menjadi perbedaan yang besar dalam hal kejelasan, bentuk, serta kelengkapan di dalam suatu negara atau negara lain dalam hal kebijakan akuntansinya.

3.2. Daftar Akun (*Chart of Accounts*)

Nama Akun	No. Akun
Kas dan setara kas	2b, f, 3
Piutang Usaha	2c, 4
Persediaan Barang Dagang	2d, 5
Pajak Dibayar Dimuka	2i, 6
Biaya Dibayar Dimuka	7
Aset Tetap	2e, 8
Pinjaman Bank	11a
Utang Usaha	9
Utang Lain-Lain	10
Pendapatan Diterima Dimuka	2h
Utang Pajak	2i, 10
Utang Sewa Pembiayaan bagian jangka pendek	12
Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Panjang	12
Pinjaman Bank	11b
Utang Pihak Berelasi	10

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROSES AKUNTANSI DI OBYEK

Hasil analisis serta evaluasi dari kelompok kami yaitu terhadap pelaksanaan proses pada obyek ini ialah diketahui bahwa PT Megah Megatrix Karya bergerak di bidang industri tekstil yang nantinya akan menghasilkan kain sebagai produknya dan sebagai bahan baku bagi perusahaan pembuat pakaian. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 secara resmi dan secara tidak resminya sudah berdiri sejak tahun 2009.

Pada awal berdirinya perusahaan ini, hanya terdapat Bapak Erwan selaku pemilik dengan 1 orang staff dan 2 orang anak buahnya. Tempat produksi pada awal berdiri juga hanya menyewa sebuah ruko dengan satu ruangan hingga pada tahun 2012 PT Megah Mediatrix Karya pindah ke tempat yang sekarang, lebih tepatnya di daerah Jakarta Utara dan sudah memiliki satu gudang serta kantor.

Akibat semakin meluasnya jaringan bisnis yang dimiliki oleh PT Megah Mediatrix Karya ini, maka dibutuhkan pula jumlah sumber daya manusia yang lebih banyak. Oleh sebab itu, perusahaan pun menambah jumlah karyawan dan staffnya hingga saat ini berjumlah 40 orang karyawan dan staff. Serta mulai membuat struktur organisasi yang jelas di dalamnya dan bagian-bagian organisasi.

Produk yang dihasilkan pun sudah mulai mengikuti perkembangan zaman dan PT ini juga sudah mulai memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan internet dan komputer yang awalnya hanya dilakukan secara manual. Sama seperti perusahaan dagang lainnya yang akan menghasilkan *output* sebuah barang, pada tahap awal produksi, perusahaan akan membeli bahan baku lalu memprosesnya menjadi bahan jadi setelah itu bahan *finishing*nya berupa kain dan baru bisa diproduksi atau *disupply* kepada para pelanggan untuk membuat pakaian.

BAB V

LAPORAN KEUANGAN

5.1. Posisi Saldo Awal Buku Besar (*Ledger*)

Nama Akun : Kas

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Kas		Rp 9.463.379.341,00		Rp 9.463.379.341,00	

Nama Akun : Piutang Usaha

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Piutang Usaha		Rp 52.824.006.428,00		Rp 52.824.006.428,00	

Nama Akun : Persediaan

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Persediaan		Rp 32.544.870.687,00		Rp 32.544.870.687,00	

Nama Akun : Pajak dibayar dimuka

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Pajak dibayar dimuka		Rp 1.522.740.818,00		Rp 1.522.740.818,00	

Nama Akun : Biaya dibayar dimuka

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Biaya dibayar dimuka		Rp 4.981.481,00			Rp 4.981.481,00

Nama Akun : Akumulasi penyusutan

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Akumulasi Penyusutan			2.261.146.712,00		2.261.146.712,00

Nama Akun : Pinjaman Bank

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Pinjaman Bank		Rp 31.722.222.216,00		Rp 31.722.222.216,00	

Nama Akun : Utang Usaha

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Utang Usaha		Rp 18.067.966.730,00		Rp 18.067.966.730,00	

Nama Akun : Utang Pajak

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Utang Pajak		Rp 230.295.050,00		Rp 230.295.050,00	

Nama Akun : Utang Sewa

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Utang Sewa		Rp 51.440.930,00		Rp 51.440.930,00	

Nama Akun : Pinjaman Bank

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Pinjaman Bank		Rp 12.500.000.000,00		Rp 12.500.000.000,00	

Nama Akun : Utang Pihak Berelasi

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Utang Pihak Berelasi		Rp2.134.293.625,00			Rp2.134.293.625,00

Nama Akun :Equitas

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Equitas		Rp 3.000.000.000,00		Rp 3.000.000.000,00	

Nama Akun : Saldo Laba

Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Saldo Laba		Rp29.453.072.860,00			Rp29.453.072.860,00

5.2. Rekapitan Transaksi 1 Tahun

Account	Debet	Credit
Piutang Usaha	Rp 173.367.560.005,84	Rp 173.367.560.005,84
Hutang Usaha	Rp 110.489.715.562,86	Rp 110.489.715.562,86
Persediaan	Rp 156.977.431.893,35	Rp 156.977.431.893,35

5.3. Pencatatan dan Pengikhtisaran (*Recording and Summarizing*)

Account	Catatan	2020
Aset		
Aset Lancar		Rp 9.463.379.341,00
Kas dan Setara Kas	2b, f, 3	Rp 52.824.006.428,00
Piutang Usaha	2c, 4	Rp 32.544.870.687,00
Persediaan	2d, 5	Rp 1.522.740.818,00
Pajak Dibayar Dimuka	2i, 6	Rp 4.981.481,00
Biaya Dibayar Dimuka	7	Rp 96.359.978.755,00
Jumlah Aset Lancar		
Aset Tetap	2e, 8	
HargaPerolehan		Rp 3.060.459.368,00
Akumulasi Penyusutan		Rp (2.261.146.712,00)

Nilai Buku		Rp 799.312.656,00
Jumlah Aset		<u>Rp 97.159.291.411,00</u>
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Bank	11a	Rp 31.722.222.216,00
Utang Usaha	9	Rp 18.067.966.730,00
Utang Lain-Lain	10	
Pendapatan Diterima Dimuka	2h	
Utang Pajak	2i, 10	Rp 230.295.050,00
Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Pendek	12	Rp 51.440.930,00
Biaya yang masih Harus Dibayar		-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>Rp 50.071.924.927,00</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Panjang	12	
Pinjaman Bank	11b	Rp 12.500.000.000,00
Utang Pihak Berelasi	10	<u>Rp 2.134.293.625,00</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>Rp 14.634.293.625,00</u>
Ekuitas		
Modal Saham		
Modal Dasar Saham 24.000 lembar saham		
Nilai Nominal per Saham Rp 500.000		
Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.000 Lembar Saham		Rp 3.000.000.000,00
Saldo Laba		<u>Rp 29.453.072.860,00</u>
Jumlah Ekuitas		<u>Rp 32.453.072.860,00</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>Rp 97.159.291.411,00</u>

5.4. Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Account	Cat.	2020	Account	Cat.	2020
I. Aset Lancar			III. Liabilitas Jangka Pendek		
Kas dan Setara Kas	2b, f, 3	Rp 9.463.379.341,00	Pinjaman Bank	11a	Rp 31.722.222.216,00
Piutang Usaha	2c, 4	Rp 52.824.006.428,00	Utang Usaha	9	Rp 18.067.966.730,00
Persediaan	2d,5	Rp 32.544.870.687,00	Utang Lain-Lain	10	
Pajak Dibayar Dimuka	2i, 6	Rp 1.522.740.818,00	Pendapatan Diterima Dimuka	2h	
Biaya Dibayar Dimuka	7	Rp 4.981.481,00	Utang Pajak	2i, 10	Rp 230.295.050,00
Jumlah Aset Lancar		Rp 96.359.978.755,00	Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Pendek	12	Rp 51.440.930,00
			Biaya yang masih Harus Dibayar		
II. Aset Tetap	2e, 8		Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		Rp 50.071.924.927,00
HargaPerolehan		Rp 3.060.459.368,00	IV. Liabilitas Jangka Panjang		
Akumulasi Penyusutan		Rp (2.261.146.712,00)	Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Panjang	12	
Nilai Buku		Rp 799.312.656,00	Pinjaman Bank	11b	Rp 12.500.000.000,00
			Utang Pihak Berelasi	10	Rp 2.134.293.625,00
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		Rp 14.634.293.625,00
			V. Ekuitas		
			Modal Saham		
			Modal Dasar Saham 24.000 lembar saham		
			Nilai Nominal per Saham Rp 500.000		
			Ditempatkan & Disetor Penuh 6.000 Lmbr Saham		Rp 3.000.000.000,00
			Saldo Laba		Rp 29.453.072.860,00
			Jumlah Ekuitas		Rp 32.453.072.860,00
Jumlah Aset		Rp 97.159.291.411,00	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		Rp 97.159.291.411,00

5.5. Laporan Keuangan

Account	Catatan	2020
Aset		
Aset Lancar		Rp 9.463.379.341,00
Kas dan Setara Kas	2b, f, 3	Rp 52.824.006.428,00
Piutang Usaha	2c, 4	Rp 32.544.870.687,00
Persediaan	2d, 5	Rp 1.522.740.818,00
Pajak Dibayar Dimuka	2i, 6	Rp 4.981.481,00
Biaya Dibayar Dimuka	7	Rp 96.359.978.755,00
Jumlah Aset Lancar		
Aset Tetap	2e, 8	
HargaPerolehan		Rp 3.060.459.368,00
Akumulasi Penyusutan		Rp (2.261.146.712,00)
Nilai Buku		Rp 799.312.656,00
Jumlah Aset		Rp 97.159.291.411,00
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman Bank	11a	Rp 31.722.222.216,00

Utang Usaha	9	Rp	18.067.966.730,00
Utang Lain-Lain	10		
Pendapatan Diterima Dimuka	2h		
Utang Pajak	2i, 10	Rp	230.295.050,00
Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Pendek	12	Rp	51.440.930,00
Biaya yang masih Harus Dibayar			-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>Rp</u>	<u>50.071.924.927,00</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Sewa Pembiayaan Bag. Jangka Panjang	12		
Pinjaman Bank	11b	Rp	12.500.000.000,00
Utang Pihak Berelasi	10	<u>Rp</u>	<u>2.134.293.625,00</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>Rp</u>	<u>14.634.293.625,00</u>
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar Saham 24.000 lembar saham			
Nilai Nominal per Saham Rp 500.000			
Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.000 Lembar Saham		Rp	3.000.000.000,00
Saldo Laba		<u>Rp</u>	<u>29.453.072.860,00</u>
Jumlah Ekuitas		<u>Rp</u>	<u>32.453.072.860,00</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>Rp</u>	<u>97.159.291.411,00</u>

5.6

Jurnal
Perhitungan
(Cl
osi
ng
En
trie
s)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31-Des-20	Penjualan Barang		Rp 110.151.690.585	
	Diskon Pembelian		Rp 110.543.423	
	Jasa Giro		Rp 3.712.096	
	Pendapatan lain-lain		Rp 762.959	
	Ikhtisar Laba/Rugi			Rp 110.266.709.063
31-Des-20	Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 107.357.323.287	
	Diskon Penjualan			Rp 55.304.139
	Beban Pokok Penjualan			Rp 95.771.364.459
	Ongkos Angkut Produksi			Rp 276.382.329
	Beban gaji dan tunjangan			Rp 3.225.279.614
	Beban komisi penjualan			Rp -
	Beban design			Rp -
	Beban sample			Rp 55.035.398
	Beban pemeliharaan dan perbaikan			Rp 534.306.602
	Beban test kain			Rp -
	Beban sewa			Rp 300.000.000
	Beban Adm Bank			Rp 328.884.259
	Beban ATK dan cetakan			Rp 154.387.300
	Beban Penyusutan			Rp 266.016.722
	Beban BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan			Rp 248.587.344
	Beban Kantor			Rp 200.034.701
	Beban Transportasi dan perjalanan dinas			Rp 93.066.497
	Beban perlengkapan gudang			Rp 118.580.608
	Beban pos dan telekomunikasi			Rp 135.395.160
	Beban perijinan			Rp 281.420.300
	Beban sumbangan dan jamuan			Rp 214.726.468
	Beban asuransi gedung & kendaraan			Rp 135.976.423
	Beban listrik dan air			Rp 91.792.327
	Beban kerusakan			Rp 43.284.531
	Beban pengangkutan			Rp 9.300.000
	Beban keamanan dan kebersihan			Rp 39.131.000
	Beban entertaint			Rp -
	Beban lain-lain			Rp 110.640.239
	Beban Shrinkage/Spoilage			Rp -
	Beban Strike off			Rp -
	Beban keperluan pantry			Rp -
	Beban proses & admin leasing			Rp -
	PBB			Rp 10.055.424
	Beban Pajak			Rp 3.897.250
	Beban legal & profesional fee			Rp -
	Beban donasi			Rp -
	Beban bunga pinjaman			Rp -
	Beban installment loan 872			Rp 4.330.089.452
	Beban sewa pembiayaan			Rp -
	Beban provisi			Rp 11.398.441
	Beban appraisal			Rp -
	Beban bunga bank/pajak jasa giro			Rp -
	Beban pajak PBB			Rp -
	Beban PPN			Rp -
	Beban Adm KMK			Rp -
	Beban Pajak Penghasilan			Rp 312.986.300
31-Des-20	Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 2.909.385.776	
	Saldo Laba			Rp 2.909.385.776
31-Des-20	Saldo Laba		Rp 3.166.666.666	
	Dividend			Rp 3.166.666.666
			Rp 223.700.084.792	Rp 223.700.084.792

5.7. Neraca Saldo Setelah Jurnal Penutup (*Post Closing Trial Balance*)

REF	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
	Kas dan Setara Kas	Rp 9.463.379.341	
	Piutang Usaha	Rp 52.824.006.428	
	Persediaan	Rp 32.544.870.687	
	Pajak dibayar dimuka	Rp 1.522.740.818	
	Biaya dibayar dimuka	Rp 4.981.481	
	Harga Perolehan Aset Tetap	Rp 3.060.459.368	
	Akumulasi Penyusutan	Rp (2.261.146.712)	
	Pinjaman Bank		Rp 31.722.222.216
	Utang Usaha		Rp 18.067.966.730
	Utang lain-lain		Rp -
	Pendapatan diterima dimuka		Rp -
	Utang Pajak		Rp 230.295.050
	Utang sewa pembiayaan bagian jangka pendek		Rp 51.440.930
	Biaya yang masih harus dibayar		Rp -
	Utang sewa pembiayaan bagian jangka panjang		Rp -
	Pinjaman Bank		Rp 12.500.000.000
	Utang pihak berelasi		Rp 2.134.293.625
	Modal Saham		Rp 3.000.000.000
	Saldo Laba		Rp 29.453.072.860
	Deviden	Rp -	
	JUMLAH	Rp 97.159.291.411	Rp 97.159.291.411

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis kami di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PT Megah Mediatrix Karya dalam kurun waktu satu tahun yakni tepatnya di tahun 2020 mampu mendapatkan profit sebesar Rp 97.159.291.411 milyar. Serta dari laporan keuangan yang sudah diberikan kepada kami dan sudah kami analisis, tidak ditemukannya hal yang tidak wajar. Semua akun yang tercatat di dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Oleh sebab itu, PT Megah Mediatrix Karya dinyatakan sudah melakukan transparansi dengan baik antara laporan keuangan yang dimiliki dengan para investornya.

6.2. Saran

Dengan selesainya makalah ini, kami sebagai penulis mengharapkan banyak saran yang membantu untuk memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang ada pada makalah kami. Sehingga berdasarkan kekurangan serta kesalahan tersebut, kami dapat lebih baik lagi di dalam pembuatan makalah selanjutnya. Sebagai penulis, kami berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca agar menjadi nilai tambah untuk para pembaca dan membuka pola pikir. Terakhir, tidak lupa kami harapkan semoga makalah ini mampu memenuhi kriteria tugas yang sudah diberikan kepada kelompok kami. Terima kasih.